

Efektivitas dan Efisiensi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara

Nurhidayanti.S¹, Muhammad basri², Sudarmi³

^{1*,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Lasharan Jaya

Abstrak

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah adalah rencana keuangan tahunan pemerintah di Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah ditetapkan dengan peraturan daerah. Tahun anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah mencakup jangka waktu satu tahun. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas dan efisiensi anggaran pendapatan dan belanja daerah Kabupaten Toraja Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan observasi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series dari tahun 2019-2021. Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik Effectiveness and Efficiency.

Hasil dari penelitian ini adalah tingkat efektivitas yang dicapai oleh Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah di Kabupaten Toraja Utara selama tahun 2019-2021 mengalami perubahan yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2019 tingkat efektivitas menunjukkan hasil yang kurang efektif yaitu 78,57% dan pada tahun 2020 tingkat efektivitas menunjukkan hasil yang tidak efektif yaitu 59,44% dan pada tahun 2021 tidak efektif 56,38%. Sedangkan tingkat efisiensi pada tahun 2019 menunjukkan hasil yang cukup efisien yaitu 80,52% dan pada tahun 2020 tingkat efisiensi menunjukkan hasil yang kurang efisien yaitu 100,00%, sedangkan pada tahun 2021 menunjukkan hasil yang tidak efisien yaitu 100,44%.

Kata Kunci: *e-Filing, Pemahaman, Pelayanan, Kepatuhan, Wajib Pajak.*

Copyright (c) 2022 Nurhidayanti

 Corresponding author :

PENDAHULUAN

Penyelenggaraan pemerintah daerah tidak lepas dari adanya penggunaan dan pemanfaatan anggaran serta pendapatan daerah di mana setiap tahunnya pemerintah daerah mempersiapkan perencanaan anggaran atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) dengan tujuan untuk meningkatkan pelayanan publik dan memajukan perekonomian daerah.

Anggaran merupakan salah satu komponen utama dalam melaksanakan suatu program atau agenda. Sebelum merealisasikan suatu program, sangat dibutuhkan perencanaan yang matang untuk mencapai tujuan dari program tersebut, salah satunya adalah anggaran. Di lingkungan pemerintah maupun sektor publik anggaran merupakan alat untuk mencapai target atau sasaran yang ingin dicapai pada suatu periode tertentu. Pentingnya efektivitas anggaran mulai dari penyusunan anggaran, pelaksanaan anggaran sampai dengan pelaporan anggaran karena dampaknya terhadap akuntabilitas pemerintah, sehubungan dengan fungsi

pemerintah dan memberikan pelayanan bagi masyarakat. Anggaran memegang peran penting karena anggaran merupakan suatu rencana keuangan yang disusun secara sistematis dalam menunjang terlaksananya program kegiatan suatu organisasi.

Kondisi ini mendorong peningkatan kebutuhan adanya suatu pengukuran kinerja terhadap para penyelenggara Negara yang telah menerima amanat dari rakyat. Pengukuran tersebut akan melihat seberapa jauh kinerja yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu dibandingkan dengan yang telah direncanakan.

Berangkat dari keingintahuan efektivitas anggaran pendapatan dan belanja daerah maka tentunya hal itu tidak terlepas dari data-data anggaran dan tetap berpatokan pada kemampuan pemerintah daerah dalam hal pengelolaan keuangannya melalui APBD.

METODOLOGI

Analisis Efektivitas

Untuk mengetahui tentang tingkat efektivitas Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Toraja Utara. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa deskriptif yaitu metode yang digunakan untuk menyajikan data kuantitatif dalam bentuk deskriptif.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100\%$$

Analisis Efisiensi

Dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar efisiensi dari suatu pelaksanaan kegiatan dengan melakukan perbandingan antara output dan input, yaitu perbandingan antara realisasi pengeluaran rutin dengan total realisasi pendapatan daerah dikalikan dengan seratus dalam persentase (Mardiasmo, 2002:8)

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Pengeluaran}}{\text{Total realisasi pendapatan}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskripsi Objek Penelitian

Berikut ini tabel anggaran dari realiasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Toraja Utara Tahun 2019-2021.

Tabel 1

Target dan Realisasi pendapatan Asli Daerah (PAD) kabupaten Toaraja utara

Tahun	Target Penerimaan PAD	Realisasi Penerimaan PAD	Rasio Efektivitas	Kriteria Efektivitas
2019	56.000.000.000	44.000.000.000	78,57%	Kurang Efektif
2020	21.373.300.000	12.704.535.935	59,44%	Tidak Efektif
2021	57.732.296.542	32.550.775.235	56,38%	Tidak Efektif

Sumber :Data diolah BPKAD Toraja Utara, 2022

TABEL 2

REALISASI PAD DAN REALISASI BELANJA TAHUN 2019-2021 KABUPATEN TORAJA UTARA

Tahun	Realisai Belanja	Realisai Pendapatan	Rasio Efisiensi	Kriteria Efisiensi
2019	901.121.364.772	1.118.998.403.688	80,52%	Cukup Efisien
2020	1.174.174.883.672	1.174.124.883.672	100,00%	Kurang Efisien
2021	1.017.128.624.552	1.012.666.347.397	100,44%	Tidak Efisien

Sumber : Data diolah BPKAD Toraja Utara

Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah

Efektivitas keuangan daerah dihitung dengan menggunakan rasio perbandingan antara realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) dengan target PAD yang ditetapkan dalam APBD. Rasio ini bertujuan untuk melihat bagaimana kemampuan pemerintah daerah menyusun target anggaran PAD merealisasikannya. Semakin besar rasio perbandingan realisasi PAD dibandingkan target anggarannya maka akan semakin efektif pengelolaan keuangan daerah.

TABEL 3

TINGKAT EFEKTIVITAS APBD KABUPATEN TORAJA UTARA TAHUN 2019-2021

Tahun	Efektivitas	Kriteria
2019	78,57%	Kurang Efektif
2020	59,44%	Tidak Efektif
2021	56,38%	Tidak Efektif

Sumber : Data olahan APBD

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari tahun 2019-2021 rasio efektivitas keuangan daerah Kabupaten Toraja Utara mengalami perbandingan persentase yang sangat jauh yaitu dari 78,57% pada tahun 2019, dan mengalami penurunan menjadi 59,44% pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021 semakin menurun yaitu 56,38%. Penurunan ini disebabkan adanya dampak Covid 19 seperti yang sudah dijelaskan diawal. Dampak Covid 19 ini sangat berdampak negatif terhadap semua faktor, sehingga menurunkan realisasi penerimaan pajak pada periode tersebut.

Efektivitas anggaran penerimaan PAD Kabupaten Toraja Utara di analisis dengan menggunakan rasio efektivitas sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi PAD}}{\text{Target PAD}} \times 100\%$$

Tahun 2019

Berdasarkan target penerimaan pendapatan PAD sebesar Rp 56.000.000.000 dengan realisasi yang diterima Rp 44.000.000.000 maka rasio efektivitas penerimaan pendapatan tahun 2019 diketahui dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp 44.000.000.000}}{\text{Rp 56.000.000.000}} \times 100\% = 78,57\%$$

Tahun 2020

Berdasarkan target penerimaan pendapatan PAD sebesar Rp 21.373.300.000 dengan realisasi yang diterima sebesar Rp 12.704.535.935 maka rasio efektivitas penerimaan pendapatan tahun 2020 dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp } 12.704.535.935}{\text{Rp } 21.373.300.000} \times 100\% = 59,44\%$$

Tahun 2021

Berdasarkan target penerimaan PAD sebesar Rp 57.732.296.542 dengan realisasi yang diterima sebesar Rp 32.550.775.235 maka rasio efektivitas penerimaan PAD tahun 2021 dapat diketahui dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Rp } 32.550.775.235}{\text{Rp } 57.732.296.542} \times 100\% = 56,38\%$$

Efisiensi Keuangan Daerah Tabel 4

Tingkat Efisien Apbd Kabupaten Toraja Utara 2019-2021

Tahun	Efisiensi	Kriteria
2019	80,52%	Cukup Efisien
2020	100,00%	Kurang Efisien
2021	100,44%	Tidak Efisien

Sumber : Data Diolah

Efisiensi penerimaan dan belanja daerah Kabupaten Toraja Utara dianalisis dengan menggunakan rasio efisiensi sebagai berikut:

$$\text{Efisiensi} = \frac{\text{Realisasi Belanja}}{\text{Realisasi Pendapatan}} \times 100\%$$

Tahun 2019

Berdasarkan realisasi belanja sebesar Rp 901.121.364.772 dengan realisasi pendapatan Rp 1.118.998.403.688 maka rasio efisiensi pendapatan dan belanja tahun 2019 diketahui dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Efisiensi} = \frac{901.121.364.772}{1.118.998.403.688} \times 100\% = 80,52\%$$

Tahun 2020

Berdasarkan realisasi belanja sebesar Rp 1.174.174.883.672 dengan realisasi pendapatan Rp 1.174.124.883.672 maka rasio efisiensi pendapatan dan belanja tahun 2020 diketahui dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Efisiensi} = \frac{1.174.174.883.672}{1.174.124.883.672} \times 100\% = 100,00\%$$

Tahun 2021

Berdasarkan realisasi belanja sebesar Rp 1.017.128.624.552 dengan realisasi pendapatan Rp 1.012.666.347.397 maka tingkat efisiensi pendapatan dan belanja tahun 2021 diketahui dengan perhitungan sebagai berikut.

$$\text{Efisiensi} = \frac{1.017.128.624.552}{1.012.666.347.397} \times 100\% = 100,44\%$$

SIMPULAN

Tingkat efektivitas APBD Kabupaten Toraja Utara selama dua tahun 2019-2021 mengalami perubahan yang sangat fluktuatif, dikatakan fluktuatif karena mengalami kenaikan dan penurunan dan berubah-ubah setiap tahunnya. Dilihat dari rasio efektivitasnya pada tahun 2019 tingkat efektivitas kurang efektif, sedangkan tahun 2020 tidak efektif dan tahun 2021 tidak efektif.

Sedangkan dari tingkat efisien tahun 2019 cukup efisien dan tahun 2020 yaitu kurang efisien dan 2021 tidak efisien. Hal tersebut terjadi karena besarnya dampak Covid 19 bagi PAD Kabupaten Toraja Utara khususnya pada sektor pajak.

Dampak dari pandemi Covid 19 ini pada perekonomian dan keuangan bukan hanya pada tahun terjadinya covid, tetapi juga pada tahun berikutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan antisipasi yang memadai diikuti oleh pengambilan keputusan secara tepat, khususnya bagi Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Toraja Utara, untuk dapat meminimalisir dampak negatif pada sektor keuangan daerah

Referensi :

- Afuan Fajrian Putra, N. D. (2020). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja (Studi Empiris Pada Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Sleman). *Vol 9, No 1 (2020), 9*.
- Alimuddin, F. (2018). Analisis Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran Dinas Perindustrian Perdagangan Energi Dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Pinrang. *Volume 1 No 1 (2018) Oktober, 1*.
- Artanti, N. Y. (2007). Analisis kinerja keuangan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD).
- Budiarso, N. (2015). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Minahasa.
- Firman, A. (2018). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Pengelolaan Anggaran. *Vol. 1 No. 1 (2018) Oktober, 1*.
- Habiburrahman. (2016). Analisis Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Bandar Lampung. *vol.6 No.2, 120-134*.
- Honga, A. F. (2014). Analisis Realisasi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Pemerintah Kota Bitung. *Vol 2, No 4 (2014)*.
- Julita Se, M. (2011). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Pendapatan Dan Belanja Pada Badan Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Utara. *Vol 10, No 02 (2011)*.
- Kaunang, C. E. (2016). Analisis Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Dan Tingkat Kemandirian Di Era Otonomi Daerah. *Volume 16 No. 02 Tahun 2016, 355-365*.
- Mamarimbing, J. M. (2016). Analisis Sensivitas To Market Risk Pada Perusahaan Sektor Perbankan. *Vol.4 No.2 Juni 2016,, 758-766*.
- Mujahudin. (2018). Analisis Pendapatan Asli Daerah dan Pencatatannya Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Gowa.
- Nurhidayanti.S (2018). Analysis of Regional Development Income Budget Towards Efficiency and Effectiveness of Development Budget Government Government Sector South Sulawesi. *Volume 1, No 1 Januari 2019*.
- Nurhidayanti.S (2022). Pengaruh Penerapan Peraturan DJP Terkait Kepatuhan WPOP Dalam Pelaporan SPT Tahunan Secara Elektronik Pada KPP Pratama Makassar Selatan. *Volume 8, No 1 Januari 2022*.
- Pangkey, I. (2015). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Anggaran Belanja Pada Dinas. *Vol.3 No.4 Desember 2015, 33-43*.

- Prasetyo, W. H. (2020). Analisis Realisasi Anggaran Belanja Dalam Rangka Mengukur Efektivitas Dan Efisiensi Penyerapan Anggaran Belanja Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) Kota Magelang Periode 2015 – 2019. *Vol 11, No 1 (2020)*.
- Rantebalik, B. (2016). Analisis Kinerja Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja. *Vol.9 No.2, Oktober 2016, 9, 193-206*.
- Rusita, U. (2015). Analisis Efisiensi Dan Efektifitas Pelaksanaan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Dinas Pendidikan Kota Semarang.
- Siska, A. J. (N.D.). Analisis Efektivitas Dan Efisiensi Penggunaan Anggaran Belanja Pada Komisi Pemilihan Umum Periode 2011-2015 (Studi Kasus Pada Komisi Pemilihan Umum Kota Payakumbuh). *Vol 2, No 1 (20180)*.
- Sunanto. (2017). Analisis Efisiensi dan Efektivitas Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Kabupaten Musi BanyuAsin.